

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang dan melihat hasil analisis data yang di sajikan pada BAB IV, sesuai dengan rumusan masalah maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, aktivitas siswa dilihat dari lembar observasi siswa di kelas IV SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang, hasil observasi siswa pada siklus I adalah siswa masih belum fokus untuk menyimak penjelasan guru, siswa masih kurang mengerti cara menyesuaikan diri dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan pada pertemuan II siswa sudah aktif dalam belajar penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dan siswa sudah mengerti cara menulis karangan dengan baik.
2. Terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa dengan melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu , pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 70,71, pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 92,14 sehingga terjadi peningkatan sebesar 21,43%. Hasil ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I adalah 64,28 dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 92,85 .

3. Siswa merespon dengan baik penerapan model *Contextual Teaching and Learning* , hasil respon wawancara siswa terhadap penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan respon yang baik. Hal tersebut terbukti dari respon siswa sangat baik dikarenakan model *Contextual Teaching and Learning* menyenangkan, mudah dipahami dan juga menarik sehingga siswa tidak bosan sehingga membuat siswa dapat lebih kreatif serta menjadi aktif pada saat belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Maka implikasinya yaitu untuk:

1. Guru Pendidikan Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CTL efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Implikasinya, guru SD dapat menjadikan model CTL sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis, karena model ini mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton.

2. Siswa

Implikasinya bagi siswa adalah mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan kontekstual yang pada

akhirnya mendorong mereka lebih percaya diri dan kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan, tidak hanya pada materi karangan narasi tetapi berpotensi pada keterampilan menulis secara umum.

3. Sekolah

Implikasinya untuk sekolah SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang, keberhasilan penerapan model CTL ini dapat menjadi masukan untuk mendukung dan mendorong penggunaan model-model pembelajaran inovatif secara lebih luas di berbagai mata pelajaran, sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Implikasi bagi lembaga adalah hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sumber belajar ilmiah, khususnya bagi mahasiswa program studi PGSD, terkait penerapan model pembelajaran CTL dalam peningkatan keterampilan menulis, sekaligus memperkaya khazanah penelitian tindakan kelas (PTK) di lingkungan kampus.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang dan menjadi dasar pijakan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut penerapan model CTL baik pada jenjang kelas lain, mata pelajaran lain, maupun aspek keterampilan berbahasa lain dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini sebagai bahan penyempurnaan desain penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Maka saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam pembelajaran dengan ikut memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang dipelajari dan cara mengajar yang mereka sukai, supaya terjadi interaksi pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya lebih berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas, ataupun untuk mengajukan pertanyaan.
- c. Siswa hendaknya tidak hanya belajar di sekolah tetapi mereka juga di rumah.

2. Bagi Guru

- a. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru sebaiknya jangan terlalu sering menggunakan metode ceramah, tapi guru harus menggunakan model-model pembelajaran inovatif penggunaan media pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa tentang materi pelajaran, sebaiknya guru mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa.

- c. Guru sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi model dan media pembelajaran dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penerapan model pembelajaran dan mengembangkan penerapan model pembelajaran lainnya dalam semua mata pelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *Contextual Teaching and Learning* untuk memperhatikan kekurangan-kekurangan yang dialami dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan baik demi penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan.

5. Bagi Lembaga STKIP Perada Khatulistiwa

Dapat dijadikan sebagai alat salah satu sumber belajar tentang penelitian khususnya yang berkaitan dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* untuk peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.